

Analisis Perbedaan *Pre*-dan *Post-Islamic Holiday Effect* pada *Abnormal Return* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi

Alis Alianty*, Azib, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*alisalianty84@gmail.com, Azib_asroi@yahoo.com, susilo.setiyawan.74@gmail.com

Abstract. Market anomaly is a condition that deviates from the concept of an efficient market hypothesis. This deviation occurs due to social, cognitive and emotional biases. The holiday effect is a form of seasonal anomaly and a part of event studies, where there are two types of holiday effects, namely pre-holiday effect (the effect before the holiday) and post-holiday effect (the effect after the holiday). Therefore, many investors take advantage of holidays to obtain abnormal returns. This study aims to examine whether there are differences in abnormal stock returns before (t-5) and after (t+5) Islamic holidays during the pandemic (2020-2021). The Islamic holidays used are Isra Miraj, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Islamic New Year (Hijriyah), and Mawlid Al-Nabi Muhammad SAW. The population in this study are JII companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used purposive sampling and obtained 20 companies. The data used is stock abnormal return using an adjusted market model. Data derived from closing price data. The data analysis technique of this study used the Paired Simple T-Test and Wilcoxon Signed Ranks Test. The results showed that there were differences in abnormal returns on some stocks and some showed no differences in abnormal returns before and after the holidays of Isra Miraj, Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Islamic New Year (Hijriyah), and Mawlid Al-Nabi Muhammad SAW.

Keywords: *Abnormal Return, Pre-Holiday, Post-Holiday.*

Abstrak. Anomali pasar merupakan suatu kondisi yang menyimpang dari konsep hipotesis pasar yang efisien. Penyimpangan ini terjadi akibat adanya bias, baik secara sosial, kognitif dan emosi. *Holiday effect* merupakan salah satu bentuk anomali musiman dan salah satu bagian dari *event studies*, dimana *Holiday effect* terdapat dua jenis yaitu *pre-holiday effect* (efek sebelum hari libur) dan *post-holiday effect* (efek setelah hari libur). Oleh karena itu, banyak investor yang memanfaatkan hari libur untuk memperoleh *abnormal return*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum (t-5) dan sesudah (t+5) hari libur islam selama pandemic (2020-2021). Hari libur islam yang digunakan adalah Isra Miraj, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Islam (Hijriyah), dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan JII yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Data yang digunakan adalah *abnormal return* saham dengan menggunakan model pasar yang disesuaikan. Data berasal dari data *closing price*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode *Paired Simple T-Test* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* pada sebagian saham dan sebagiannya lagi menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saat sebelum dan sesudah hari libur Isra Miraj, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Islam (Hijriyah), dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: *Abnormal Return, Pre-Holiday, Post-Holiday.*

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu sarana bagi perusahaan memperoleh dana dan investasi bagi masyarakat. Para investor yang berinvestasi di pasar modal mengharapkan imbal hasil berupa *return* yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan ditanggung. Dalam pasar modal yang efisien, Tandelin (2017:224) menyebutkan “harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan informasi yang tersedia”, artinya investor tidak akan memperoleh *return* yang tidak normal atau *abnormal return*, karena investor memiliki informasi yang sama.

Namun, berbagai penelitian di bidang perilaku keuangan (*behavioral finance*) dan pasar modal menunjukkan bahwa terdapat suatu penyimpangan yang dapat mempengaruhi harga saham (Caprianto, 2015). Menurut Jones (2014 dalam Trisnadi dan Sedana, 2016:3816) menyampaikan bahwa sesuai dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance*) investor tidak senantiasa bersikap rasional dalam melakukan proses pengambilan keputusan. Rystorm dan Benson (1989 dalam Pujiadi dan Indriani, 2017) menyebutkan bahwa, perilaku individual investor dalam pengambilan keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasionalitas ekonomi dan data objektif, tetapi juga oleh tindakan irasional seperti emosi, kebiasaan psikologis tertentu dan suasana hati (*mood*) mereka sendiri. Hal ini menimbulkan terbentuknya penyimpangan dalam konsep hipotesis pasar efisien. Penyimpangan ini seringkali disebut sebagai anomali pasar.

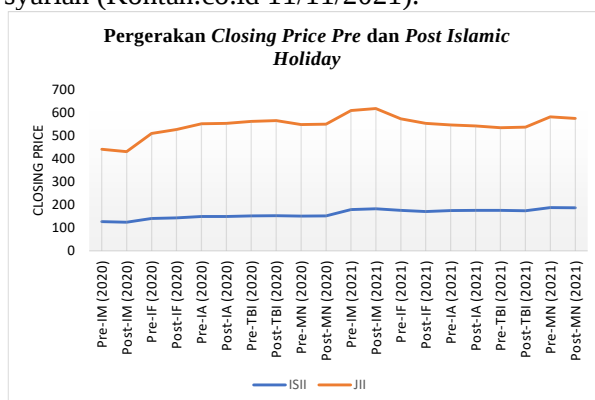
Anomali pasar membuat investor akan memperoleh *abnormal return* pada suatu event tertentu. Pasar biasanya akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa, hal ini dapat kita lihat dari adanya perubahan harga saham yang diukur dengan adanya *abnormal return*. Fenomena ini tidak sejalan dengan hipotesis pasar efisien dan seharusnya tidak boleh terjadi jika suatu pasar efisien. Sebagaimana yang diungkapkan Jones (2014 dalam Trisnadi dan Sedana, 2016:3796), anomali pasar merupakan suatu metode serta strategi yang bertentangan dengan hipotesis pasar efisien. Anomali ini terjadi karena perilaku pelaku pasar di pasar modal selalu cenderung membuat pasar kurang efisien (Ardalan, 2020).

Menurut Levy (1996 dalam Tandiono dan Esra, 2017), menyebutkan bahwa terdapat empat jenis anomali pasar diantaranya yaitu, anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali kejadian atau peristiwa (*event anomalies*), anomali perusahaan (*firm anomalies*), dan yang terakhir anomali akuntansi (*accounting anomalies*). Dari keempat jenis anomali diatas penulis akan memfokuskan penelitian mengenai anomali musiman. *Holiday effect* merupakan salah satu bentuk anomali musiman dan salah satu bagian dari *event studies*. *Holiday effect* juga termasuk anomali tertua dan paling konsisten (Tandiono dan Esra, 2017). Menurut Sandi dan Tamara (2015:26) dalam penelitiannya menyatakan, *Holiday effect* merupakan kecenderungan yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham (*return*) menjelang hari libur akan lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan pada saat hari-hari perdagangan saham biasanya. Sandi dan Tamara (2015) dalam penelitiannya menyebutkan *Holiday effect* terdapat dua jenis yaitu *pre-holiday effect* (efek sebelum hari libur) dan *post-holiday effect* (efek setelah hari libur). Tingginya tingkat *return* yang diperoleh pada hari menjelang libur dibandingkan hari perdagangan lainnya disebut dengan *pre-holiday effect*, sedangkan *post-holiday effect* Tingginya tingkat *return* yang diperoleh pada perdagangan setelah hari libur.

Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, menjadikan hari libur keagamaan yang berkaitan dengan agama islam lebih banyak daripada agama yang lainnya. Terdapat lima jenis hari libur yang berkaitan dengan agama islam yang telah ditetapkan oleh pemerintah, diantaranya Isra Miraj, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Islam (Hijriyah), dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Dikutip dari *databooks* (03/11/2021), berdasarkan data *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) atau MABDA dalam laporannya yang berjudul “Muslim 500”, jumlah penduduk muslim Indonesia adalah 231,06 juta jiwa. Dimana, angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Hal tersebut juga membuat perkembangan investasi syariah, salah satunya pasar modal berkembang sangat pesat di Indonesia.

Sebagaimana dikutip dari Bisnis.com (07/05/ 2021), Irwan Abdalloh (Kepala Divisi Syariah) mengungkapkan bahwa jumlah investor syariah yang terdaftar melalui *Shariah Online Trading System* (SOTS) sejak tahun 2016 hingga akhir Februari 2021 jumlah investor tumbuh

sebanyak 647% dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya sebesar 65%. Sedangkan, pada akhir semester pertama tahun 2021 jumlah investor menjadi 99.383 (IDXChannel.com 18/12/2021). Terus meningkatnya jumlah investor syariah ini, karena optimisme masyarakat terhadap pasar modal syariah (Kontan.co.id 11/11/2021).



Gambar 1. Pergerakan Closing Price

Dari grafik diatas juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pergerakan harga penutupan saham saat 5 hari sebelum dan sesudah hari libur. Namun, dapat dilihat bahwa perbedaan tersebut tidak begitu terlihat dengan jelas. Hal ini terjadi akibat adanya Virus Corona atau Covid-19 yang menyebar di Indonesia. Dikutip dari KOMPAS.com (02/03/2021) pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo mengumumkan adanya warga Indonesia yang terkonfirmasi Covid-19. Dikutip dari Kompas.com (15/03/2020) Pada tanggal 15 Maret 2020, Presiden Jokowi Widodo melakukan siaran pers di Istana Bogor. Presiden menyerukan untuk WFH (*Work from Home*), belajar di rumah dan ibadah di rumah. Sehingga, sejak saat itu pemerintah bersama seluruh lapisan masyarakat mengkampanyekan pembatasan sosial (*social distancing*) untuk mencegah penularan virus Covid-19. Dikutip dari BBC NEWS INDONESIA (27/03/2020) pemerintah juga mengeluarkan himbuan untuk tidak berpergian ke luar kota atau melakukan liburan termasuk pada libur Hari Raya Idul Fitri untuk mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas.

Dengan adanya keberagaman hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti, yang membahas mengenai anomali pasar menunjukkan ketidak-konsistenan mengenai perbedaan *pre-* dan *post-islamic holiday effect*, dikarenakan adanya perbedaan periode pengamatan, perbedaan subjek yang diteliti, dan perbedaan peristiwa yang terjadi sepanjang periode pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten dan perbedaan-perbedaan yang diamati oleh peneliti, maka belum bisa diambil sebuah kesimpulan yang bersifat konklusif. Dengan demikian, hal ini menjadi menarik untuk dijadikan bahan penelitian bagi penulis untuk membahas perbedaan *pre-* dan *post-islamic holiday effect* pada *abnormal return*, penulis tertarik untuk meneliti perusahaan-perusahaan indeks syariah JII yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan JII ini karena, event yang digunakan penulis adalah hari libur islam. Selain itu, JII juga merupakan indeks syariah yang menilai kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik serta tingkat likuiditas transaksi yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan *abnormal return* saham saat *pre-* dan *post-*Isra Miraj pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi pada periode 2020-2021.
2. Mengetahui perbedaan *abnormal return* saham saat *pre-* dan *post-*Idul Fitri pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi pada periode 2020-2021.
3. Mengetahui perbedaan *abnormal return* saham saat *pre-* dan *post-*Idul Adha pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi pada periode 2020-2021.
4. Mengetahui perbedaan *abnormal return* saham *pre-* dan *post-*Tahun Baru Islam

(Hijriyah) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi pada periode 2020-2021.

- Mengetahui perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*- dan *post*-Maulid Nabi Muhammad SAW pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Syariah JII di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pandemi pada periode 2020-2021.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian jenis komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah saham atau perusahaan yang masuk dalam indeks JII yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2020-2021. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder berupa *closing price*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan apabila data tidak terdistribusi dengan normal digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbedaan *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*-dan *Post*-Isra Miraj

Tabel 1. Hasil Pengujian *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*- dan *Post*-Isra Miraj

Periode 2020				Periode 2021			
Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)
ADRO	0,718	JPFA	0,252	ADRO	0,614	JPFA	0,117
AKRA	0,544	KLBF	0,710	AKRA	0,093	KLBF	0,144
ANTM	0,336	MNCN	0,500	ANTM	0,174	MNCN	0,398
BRPT	0,138	PGAS	0,225	BRPT	0,999	PGAS	0,602
CPIN	0,345	PTBA	0,859	CPIN	0,091	PTBA	0,072
EXCL	0,686	TLKM	0,905	EXCL	0,426	TLKM	0,344
ICBP	0,381	TPIA	0,274	ICBP	0,654	TPIA	0,487
INCO	0,033	UNTR	0,207	INCO	0,011	UNTR	0,788
INDF	0,715	UNVR	0,824	INDF	0,145	UNVR	0,889
INTP	0,867	WIKA	0,225	INTP	0,317	WIKA	0,225

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp. Sig pada saham INCO periode 2020 dan 2021 $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Isra Miraj pada saham INCO periode 2020 dan 2021, sedangkan pada saham lainnya nilai Asmp. Sig $0,05 > 0,05$, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Isra Miraj.

Perbedaan *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*-dan *Post*-Idul Fitri

Tabel 2. Hasil Pengujian *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*- dan *Post*-Idul Fitri

Periode 2020				Periode 2021			
Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)
ADRO	0,345	JPFA	0,736	ADRO	0,893	JPFA	0,893
AKRA	0,439	KLBF	0,838	AKRA	0,964	KLBF	0,422
ANTM	0,308	MNCN	0,694	ANTM	0,228	MNCN	0,043
BRPT	0,930	PGAS	0,805	BRPT	0,384	PGAS	0,564
CPIN	0,267	PTBA	0,905	CPIN	0,915	PTBA	0,642
EXCL	0,915	TLKM	0,519	EXCL	0,127	TLKM	0,354

ICBP	0,225	TPIA	0,918	ICBP	0,899	TPIA	0,729
INCO	0,267	UNTR	0,113	INCO	0,078	UNTR	0,206
INDF	0,472	UNVR	0,598	INDF	0,821	UNVR	0,218
INTP	0,098	WIKA	0,432	INTP	0,588	WIKA	0,046

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp. Sig pada saham MNCN dan WIKA periode 2021 $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Idul Fitri pada saham MNCN dan WIKA periode 2021, sedangkan pada saham lainnya nilai Asmp. Sig $0,05 > 0,05$, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Idul Fitri.

Abnormal Return Saham Saat Pre dan Post Idul Adha

Tabel 3. Hasil Pengujian *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*- dan *Post*-Idul Adha

Periode 2020				Periode 2021			
Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)
ADRO	0,686	JPFA	0,345	ADRO	0,500	JPFA	0,853
AKRA	0,243	KLBF	0,764	AKRA	0,469	KLBF	0,230
ANTM	0,687	MNCN	0,042	ANTM	0,417	MNCN	0,686
BRPT	0,317	PGAS	0,082	BRPT	0,148	PGAS	0,514
CPIN	0,488	PTBA	0,329	CPIN	0,848	PTBA	0,492
EXCL	0,397	TLKM	0,120	EXCL	0,582	TLKM	0,763
ICBP	0,378	TPIA	0,732	ICBP	0,583	TPIA	0,406
INCO	0,959	UNTR	0,693	INCO	0,632	UNTR	0,400
INDF	0,225	UNVR	0,039	INDF	0,759	UNVR	0,007
INTP	0,052	WIKA	0,294	INTP	0,777	WIKA	0,500

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp. Sig pada saham MNCN periode 2020 dan UNVR periode 2020 dan 2021 $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Idul Adha pada saham MNCN periode 2020 dan UNVR periode 2020 dan 2021, sedangkan pada saham lainnya nilai Asmp. Sig $0,05 > 0,05$, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat *pre*-dan *post*-Idul Adha.

Abnormal Return Saham Saat Pre dan Post Tahun Baru Islam

Tabel 4. Hasil Pengujian *Abnormal Return* Saham Saat *Pre*- dan *Post*-Tahun Baru Islam

Periode 2020				Periode 2021			
Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)
ADRO	0,009	JPFA	0,686	ADRO	0,554	JPFA	0,893
AKRA	0,500	KLBF	0,941	AKRA	0,500	KLBF	0,500
ANTM	0,463	MNCN	0,795	ANTM	0,500	MNCN	0,959
BRPT	0,527	PGAS	0,281	BRPT	0,945	PGAS	0,583
CPIN	0,487	PTBA	0,841	CPIN	0,546	PTBA	0,345
EXCL	0,778	TLKM	0,340	EXCL	0,195	TLKM	0,225
ICBP	0,045	TPIA	0,385	ICBP	0,927	TPIA	0,490
INCO	0,643	UNTR	0,408	INCO	0,730	UNTR	0,979
INDF	0,535	UNVR	0,620	INDF	0,807	UNVR	0,345

INTP	0,483	WIKA	0,479	INTP	0,501	WIKA	0,854
------	-------	------	-------	------	-------	------	-------

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp. Sig pada saham ADRO dan ICBP periode 2020 $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat pre-dan post-Tahun Baru Islam pada saham ADRO dan ICBP periode 2020, sedangkan pada saham lainnya nilai Asmp. Sig $0,05 > 0,05$, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat pre-dan post-Tahun Baru Islam.

Abnormal Return Saham Saat Pre dan Post Maulid Nabi Muhammad

Tabel 5. Hasil Pengujian *Abnormal Return* Saham Saat Pre- dan Post-Maulid Nabi Muhammad

Periode 2020				Periode 2021			
Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)	Kode Saham	Sig. (2-tailed)
ADRO	0,511	JPFA	0,197	ADRO	0,780	JPFA	0,522
AKRA	0,264	KLBF	0,518	AKRA	0,556	KLBF	0,335
ANTM	0,888	MNCN	0,376	ANTM	0,004	MNCN	0,694
BRPT	0,686	PGAS	0,348	BRPT	0,652	PGAS	0,871
CPIN	0,189	PTBA	0,814	CPIN	0,226	PTBA	0,449
EXCL	0,470	TLKM	0,396	EXCL	0,081	TLKM	0,211
ICBP	0,716	TPIA	0,138	ICBP	0,216	TPIA	0,315
INCO	0,686	UNTR	0,937	INCO	0,207	UNTR	0,733
INDF	0,689	UNVR	0,903	INDF	0,540	UNVR	0,277
INTP	0,950	WIKA	0,923	INTP	0,251	WIKA	0,162

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai Asmp. Sig pada saham ANTM periode 2021 $\leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat pre-dan post-Maulid Nabi Muhammad pada saham ANTM periode 2021, sedangkan pada saham lainnya nilai Asmp. Sig $0,05 > 0,05$, dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham saat pre-dan post-Maulid Nabi Muhammad.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis pre dan post Isra Miraj menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Isra Miraj periode 2020 dan 2021 pada saham INCO. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Isra Miraj periode 2020 dan 2021 pada saham ADRO, AKRA, ANTM, BRPT, CPIN, EXCL, ICBP, INDF, INTP, JPFA, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, TLKM, TPIA, UNTR, UNVR, dan WIKA.
2. Hasil dari analisis pre dan post Idul Fitri menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Idul Fitri periode 2021 pada saham MNCN dan WIKA. Sementara itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Idul Fitri periode 2021 pada saham MNCN dan WIKA, serta saham ADRO, AKRA, ANTM, BRPT, CPIN, EXCL, ICBP, INCO, INDF, INTP, JPFA, KLBF, PGAS, PTBA, TLKM,

- TPIA, UNTR, dan UNVR pada periode 2020 dan 2021.
3. Hasil dari analisis pre dan post Idul Adha menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Idul Adha periode 2020 pada saham MNCN, serta pada saham UNVR periode 2021 dan 2021. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Idul Adha periode 2021 pada saham MNCN, serta pada saham ADRO, AKRA, ANTM, BRPT, CPIN, EXCL, ICBP, INCO, INDF, INTP, JPFA, KLBF, PGAS, PTBA, TLKM, TPIA, UNTR, dan WIKA periode 2020 dan 2021.
 4. Hasil dari analisis pre dan post Tahun Baru Islam (Hijriyah) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari Tahun Baru Islam (Hijriyah) periode 2020 pada saham ADRO dan ICBP. Sementara itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari Tahun Baru Islam (Hijriyah) periode 2021 pada saham ADRO dan ICBP, serta pada saham AKRA, ANTM, BRPT, CPIN, EXCL, INCO, INDF, INTP, JPFA, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, TLKM, TPIA, UNTR, UNVR, dan WIKA periode 2020 dan 2021.
 5. Hasil dari analisis pre dan post Maulid Nabi Muhammad SAW menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Maulid Nabi Muhammad SAW periode 2021 pada saham ANTM. Sementara itu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* saham pada lima hari sebelum (h-5) dan lima hari sesudah (h+5) hari libur Maulid Nabi Muhammad SAW periode 2020 pada saham ANTM serta saham ADRO, AKRA, BRPT, CPIN, EXCL, ICBP, INCO, INDF, INTP, JPFA, KLBF, MNCN, PGAS, PTBA, TLKM, TPIA, UNTR, UNVR, dan WIKA periode 2020 dan 2021.

Acknowledge

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dan besar harapan penulis agar penelitian bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mudah-mudahan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca.

Daftar Pustaka

- [1] Ardalan, K. (2020). Neurofinance and the Efficient Market Hypothesis. IUP Journal of Applied Economics Vol. 19 Issue 4, 32-46.
- [2] Caprianto, D. (2015). Pengaruh Noise Dan Rumor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- [3] Sandi, D. D., & Tamara, K. (2015). Analisis Anomali *Holiday Effect* Terhadap *Return* Saham Syariah di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2014. AL-INTAJ Vol.1 No.1, 19-35.
- [4] Tandelin, E. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- [5] Tandiono, K., & Esra, M. A. (2017). Analisis Perbedaan *Return* Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah *Holiday Effect* Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Periode 2012-2016. Jurnal Ekonomi Perusahaan Vo.24 No.2.
- [6] Trisnadi, M. M., & Sedana, I. B. (2016). Pengujian Anomali Pasar: Day of The Week Effect pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 6, 3794-3820 .

- [7] Pujiadi, B. W., & Indriani, A. (2017). Analisis Pengaruh Hari Libur Islam terhadap *Abnormal Return* Saham (Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di JII tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management* Volume.6 No.4, 1-12.
- [8] Rukmana, M. R. (2021). Analisis Perbandingan Prediksi Bankruptcy Terdampak Covid-19 Menggunakan Metode Altman Z-score dan Metode Grover. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.